

ABSTRACT

Gotik merupakan salah satu genre novel yang berkembang pesat di Eropa pada sekitar abad ke-18 dan 19. Novel Gotik biasanya mempunyai beberapa elemen yang khas. Selain jalan cerita atau elemen lainnya yang menarik dan menegangkan, seringkali novel Gotik juga membawa pesan tertentu dari pengarangnya. Dengan berdasar pada hal itulah dalam skripsi ini saya melakukan analisis mengenai penggunaan elemen-elemen Gotik dalam dua novel berikut: The Hunchback of Notre-Dame karya Victor Hugo dan The Phantom of the Opera karya Gaston Leroux. Analisis ini saya maksudkan untuk mengetahui apa saja elemen Gotik dalam kedua novel dan apa sebenarnya pesan yang ingin disampaikan oleh kedua pengarang melalui penggunaan elemen-elemen Gotik dalam kedua novel tersebut.

Dalam The Hunchback of Notre-Dame, Victor Hugo menggunakan elemen-elemen Gotik seperti latar di Katedral Notre-Dame yang merupakan peninggalan Abad Pertengahan, protagonis dengan keadaan fisik yang menyeramkan bernama Quasimodo, serta antagonis bernama Claude Frollo, yang kejam dan sewenang-wenang. Pesan yang ingin disampaikan oleh Victor Hugo sendiri melalui penggunaan elemen-elemen Gotik di dalam novelnya adalah mengenai rasa ketidaksukaannya terhadap nilai-nilai feodalisme dan aristokrasi

berkuasa di Abad Pertengahan. Selain itu melalui novel ini, Victor Hugo juga bermaksud menyatakan rasa kagum dan keinginannya untuk melestarikan bangunan-bangunan bercirikan arsitektur Gotik seperti Katedral Notre-Dame.

Sedangkan pada novel kedua yang akan dibahas dalam skripsi ini, The Phantom of the Opera, Gaston Leroux menggunakan elemen-elemen Gotik yang hampir serupa, seperti latar di gedung Paris Opera House yang di samping megah dan mewah ternyata mempunyai pintu jebakan, lorong rahasia, bahkan danau bawah tanah yang ditinggali oleh protagonis yang kejam dan berbahaya bernama Erik yang juga dikenal dengan sebutan Opera Ghost. Melalui novelnya ini, Gaston Leroux sendiri sepertinya bermaksud menyatakan perasaannya yang ambivalen atau bertentangan terhadap kota Paris, yang rupanya merupakan kota tempat tinggalnya dan juga kota tempat cerita novel ini terjadi.

Dari analisis yang saya lakukan terhadap kedua novel tersebut, saya menyimpulkan bahwa kedua novel mempunyai maksud dan tujuannya masing-masing, berkenaan dengan penggunaan elemen-elemen Gotik di dalamnya. Walaupun terkesan serupa, namun ternyata elemen-elemen Gotik yang digunakan dalam kedua novel tersebut dapat digunakan oleh masing-masing pengarang untuk menyampaikan pesan yang berbeda.

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
ABSTRACT	ii
TABLE OF CONTENTS	iv
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	3
Method of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF VICTOR HUGO’S	
<u>THE HUNCHBACK OF NOTRE-DAME</u>	5
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF GASTON LEROUX’S	
<u>THE PHANTOM OF THE OPERA</u>	16
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	26
BIBLIOGRAPHY	30
APPENDICES:	
Synopsis of Victor Hugo’s <u>The Hunchback of Notre-Dame</u>	33
Synopsis of Gaston Leroux’s <u>The Phantom of the Opera</u>	34
Biography of Victor Hugo	35
Biography of Gaston Leroux	35